

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian yang tidak menentu dari tahun ke tahun memiliki dampak dalam perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI merupakan tempat untuk melakukan transaksi jual beli saham atau sebagai wadah bagi para investor untuk melakukan investasi. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selalu menjadi acuan bagi para investor untuk melakukan keputusan investasi.

Naik turunnya Indeks harga Saham Gabungan (IHSG) yang tercatat di BEI tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terjadi di sebuah negara. Salah satu faktor tersebut yaitu inflasi. Inflasi merupakan salah satu indikator yang menggambarkan turunnya nilai rupiah yang ditandai dengan meningkatnya harga barang-barang kebutuhan di pasar. Inflasi seringkali menjadi perhatian bagi pemerintah untuk mengendalikan laju pertumbuhannya, dengan meningkatnya inflasi dapat menaikkan biaya pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga mengurangi pendapatan. Inflasi yang tinggi akan menyebabkan turunnya indeks harga saham gabungan (Lukisto dan Anastasia, 2014).

Tingkat suku bunga yang selalu berubah juga mempengaruhi indeks harga saham gabungan. Suku bunga bank merupakan biaya yang dibayar oleh peminjam untuk peminjaman uang oleh pemberi pinjaman dalam jangka waktu tertentu (Darmawi, 2005 dalam Lukisto dan Anastasia, 2014). Selain suku bunga bank,

suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dikeluarkan oleh Bank Indonesia dengan jangka waktu (1-3) bulan. Secara tidak langsung SBI mempengaruhi tingkat suku bunga di pasar dengan cara mengumumkan SOR (*Stop Our Rate*). Jadi apabila suku bunga SBI naik maka suku bunga umum juga akan mengalami kenaikan dan berlaku juga sebaliknya, sehingga dengan naiknya tingkat suku bunga maka harga saham gabungan akan mengalami penurunan karena naiknya suku bunga SBI.

Faktor lain yang mempengaruhi indeks harga saham gabungan (IHSG) adalah nilai tukar (kurs). Nilai tukar atau kurs yang selalu mengalami perubahan memungkinkan adanya pengaruh negatif terhadap pasar modal, mengingat sebagian besar perusahaan yang *go public* di BEI mempunyai hutang luar negeri dalam bentuk valuta asing. Produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan publik juga banyak menggunakan bahan yang memiliki kandungan impor tinggi. Divianto (2013) menyatakan bahwa perkembangan IHSG sebagaimana lazimnya lebih ditentukan oleh perkembangan tingkat bunga, tetapi sejak ditetapkannya sistem kurs devisa bebas mengambang, pergerakan IHSG seakan mengikuti pergerakan kurs rupiah terhadap dolar atau sebaliknya pergerakan rupiah seakan mengikuti pergerakan IHSG. Hal ini memunculkan dugaan bahwa di antara keduanya terdapat hubungan yang sistematis.

Lukisto dan Anastasia (2014) menyatakan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) atau bisa disebut sebagai GDP (*Gross Domestic Product*) termasuk faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham. Mankiw (2013) menyatakan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP) adalah nilai

pasar dari seluruh barang dan jasa jadi yang diproduksi di suatu Negara pada periode tertentu. PDB yang mengalami peningkatan akan mendatangkan dampak ekonomi yang sangat baik. Dimana pertumbuhan ekonomi yang meningkat akan meningkatkan konsumsi dan investasi masyarakat juga. Meningkatnya investasi masyarakat akan berdampak baik bagi perdagangan indeks harga saham gabungan di pasar modal atau bursa efek.

Indeks harga saham gabungansektor konsumsi digunakan dalam penelitian ini IHSG sektor konsumsi merupakan salah satu sektor yang dapat membuat Indeks Harga Saham Gabungan kembali dari keanjlokkan (bisnis.liputan6.com). Sektor konsumsi terdiri dari perusahaan-perusahaan *go public* yang produksinya menyangkut kebutuhan hidup manusia sehari-hari.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Lukisto dan Anastasia (2014) yang meneliti dampak makroekonomi terhadap indeks harga saham sektor properti di Indonesia periode tahun 1994-2012. Variabel makroekonomi antara lain inflasi, suku bunga, kurs rupiah, dan *Gross Domestic Product (GDP) growth*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek dan tahun penelitian yaitu pada indeks harga saham sektor konsumsi di Indonesia periode tahun 2012 – 2014, sedangkan penelitian sebelumnya pada indeks harga saham sektor properti di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengambil judul **Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga BI, Kurs Rupiah, dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Sektor Konsumsi Periode Tahun 2012-2014**

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan sektor konsumsi?
2. Apakah tingkat suku bunga BI berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan sektor konsumsi?
3. Apakah kurs rupiah berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan sektor konsumsi?
4. Apakah pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan sektor konsumsi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa:

1. Inflasi berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan sektor konsumsi.
2. Tingkat suku bunga BI berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan sektor konsumsi.
3. Kurs rupiah berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan sektor konsumsi.
4. Pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan sektor konsumsi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Digunakan sebagai masukan atau tambahan wawasan serta bukti empiris mengenai pengaruh inflasi, tingkat suku bunga BI, kurs rupiah, dan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) terhadap indeks harga saham sektor konsumsi serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis atau lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a) Memberi informasi yang bermanfaat bagi pembaca khususnya investor atau para pialang saham dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham sehubungan dengan indeks harga saham.
- b) Menjadi acuan para pemimpin dan pengambil kebijakan di dalam perusahaan dalam mengambil langkah yang tepat agar harga saham perusahaan tidak anjlok.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang berisi alasan mengapa isu, fenomena, atau topik bahasan dianggap penting untuk diteliti; alasan mengapa

mengambil objek perusahaan tertentu; penjelasan mengenai perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya; rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; serta sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini mengkaji teori-teori yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan hipotesis dan menjelaskan fenomena penelitian. Dengan menggunakan teori yang sudah dikaji dan juga hasil-hasil penelitian sebelumnya, hipotesis-hipotesis yang ada dapat dikembangkan. Bab ini juga berisi kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan desain penelitian dimana tipe riset apa yang digunakan; populasi, sampel, teknik pengambilan sampel; variabel-variabel dalam penelitian beserta pengukuran variabelnya; jenis data dan prosedur pengumpulannya; lokasi dan waktu penelitian. Bab ini juga membahas teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dikembangkan sebelumnya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil dari pengujian hipotesis menggunakan data yang diolah sesuai dengan model empiris yang telah ditetapkan, hasil penelitian, dan pembahasan hasil pengujian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang simpulan yang menunjukkan keberhasilan tujuan penelitian, keterbatasan-keterbatasan penelitian, saran yang diberikan

karena adanya keterbatasan-keterbatasan dari penelitian. Saran merupakan perbaikan-perbaikan dan pengembangan riset-riset di masa mendatang.